

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian empiris (sosiologis), yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik secara perilaku didapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁵³

Penelitian ini sifatnya studi kasus, yaitu suatu gambaran hasil penelitian yang mendalam, dan lengkap, sehingga dalam informasi yang disampaikan tampak hidup sebagaimana adanya dan pelaku-pelaku mendapatkan tempat untuk memainkan perannya. Menyajikan informasi yang terfokus dan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang perlu-perlu saja yaitu mengenai pola-polanya.⁵⁴ Penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian terhadap kasus Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara), serta mengenai faktor yang terjadinya perkawinan beda usia yang akhir-akhir ini beredar di sosial media. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap seluruh responden dan informan yang terkait dalam penelitian ini dengan mengacu pada pedoman wawancara, kemudian

⁵³Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm.280.

⁵⁴Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:Penerbit Rineka Cipta,1996), hlm. 21-22.

setelah itu melakukan telaah dan analisis terkait Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara).

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang melangsungkan perkawinan beda usia tersebut yaitu isteri yang berusia delapan puluh satu tahun dan suami yang berusia tiga puluh delapan tahun.

Objek Penelitian adalah perihal perkawinan beda usia yang menjadi sasaran penelitian, yaitu praktek perkawinan beda usia di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara, serta faktor dan dampak atas terjadinya perkawinan beda usia yang jauh tersebut kepada rumah tangga nantinya.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Identitas responden atau informan, seperti: nama, umur, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat.
2. Data tentang Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara). Penulis menggali tentang gambaran motivasi dan bagaimana pergaulan dan kondisi pasangan beda usia dalam perkawinan di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

Informan, informan yaitu orang yang memberikan suatu informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sebagai responden, apabila pemberian keterangan karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah informan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Informan dalam penelitian ini adalah para pihak (Adik dan keponakan/keluarga), yang melihat secara langsung terjadinya perkawinan beda usia tersebut. Informan dianggap penulis dapat memberikan tambahan suatu keterangan ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kepala Desa Rantawan. Serta tambahan rujukan buku-buku/kitab, literatur, hasil penelitian. Sumber-sumber bacaan lainnya yang terkait dengan masalah perkawinan beda usia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara menggunakan metode *interview* atau wawancara sebagai proses dalam memperoleh penjelasan dalam mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu dapat melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁵⁶ Atau pun suatu komunikasi verbal ,

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta:2013), hlm. 188.

⁵⁶Wiratna Suwerjaweni, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm, 31.

semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁷ Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog langsung dengan para pihak yang terlibat dalam penelitian ini tentang Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif kualitatif, yaitu diuraikan secara apa adanya mengenai perkawinan beda usia di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara, kemudian data itu diolah sebagai langkah awal dalam melakukan tahap analisis, dan terlebih dahulu melakukan tahapan berikut:

- a. Editing data yaitu melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dan meneliti kembali data yang suda ada untuk mengetahui apakah semua data dapat di ketahui kelengkapannya dan kekurangannya. Terhadap data Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara), yang diperoleh di lapangan dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang *valid*.

⁵⁷Nasution, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 21.

- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara) yang telah diteliti.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka dilakukan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada, yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian ini, sehingga dapat diketahui tentang Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara), dan faktor-faktor yang lain. Memberikan analisis terhadap penelitian berdasarkan wawancara dan data yang ada

F. Tahapan Penelitian

Dalam Penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis lebih dahulu mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti dan melakukan di lapangan. Untuk selanjutnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara) untuk kesempurnaannya, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah

disetujui oleh sidang Tim Seleksi Proposal, dan ditetapkan judul serta Pembimbing I dan Pembimbing II, berdasarkan surat Dekan Fakultas Syariah Nomor: B-4330/Un.14/II.1/PP.00.9/10/2017, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan pada hari Senin, tanggal 06 bulan, November 2017, diruang munaqasyah 1.

2. Tahap pengumpulan Data

Pada Tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada para pihak yang bersangkutan dalam Perkawinan Beda Usia (Studi Kasus di Desa Rantawan di Hulu Sungai Utara). Pelaksanaan riset ini ditempuh selama 1 (satu) bulan, sejak dari 24 April 2018 sampai 24 Mei 2018 sesuai dengan surat izin riset Nomor: B-775/Un.14/III.2/TL.00/00/04/2018. Dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisa Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan diskripsi, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian, untuk memperoleh suatu kesimpulan. Analisis dilakukan secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

4. Tahapan Penyusunan Laporan (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga di anggap bisa diterima oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan didepan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.